

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah petani gula kelapa meliputi modal para petani yang termasuk didalamnya yaitu jumlah pohon kelapa yang diolah untuk mendapatkan bahan baku utama gula kelapa berikut pada modal, sementara tenaga kerja petani gula kelapa dalam memproses pengolahan hingga menjadi gula kelapa dan jumlah pohon menjadi salah satu indikator penting dalam hasil produksi. Persentatif terhadap permasalahan modal yaitu sulitnya mendapatkan serta besarnya biaya bahan modal untuk memproduksi gula kelapa, dalam hal tenaga kerja di Desa Cibatu tidak seluruhnya dalam kategori produktif, serta dalam hal jumlah pohon termasuk salah satu faktor penentu dalam hasil produksi.gula kelapa.

3.2. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada. Penelitian deskriptif perlu menciptakan konsep - konsep ilmiah, sekaligus berfungsi dalam mengadakan suatu spesifikasi mengenai gejala - gejala fisik maupun sosial yang dipersoalkan. Hasil penelitiannya difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan dari objek yang diteliti (Pabunda Tika, 2005, hlm.4).

Tujuan peneliti menggunakan metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual dan akurat mengenai modal, tenaga kerja dan jumlah pohon petani gula kelapa terhadap hasil produksi gula kelapa di Desa Cibatu, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 8) yaitu “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan dan menyajikan data yang diperoleh baik data yang diperoleh secara langsung dari Petani Gula Kelapa maupun data yang diperoleh dari Balai Desa dan Kelompok Tani Desa Cibatu.

3.2.1. Jenis Penelitian

Ada beberapa jenis gula merah, salah satu jenis gula merah yang telah dikenal di pasaran adalah gula merah tebu yang merupakan hasil dari pengolahan nira tebu melalui proses pemasakan. Gula merah tebu memiliki rasa manis yang hampir sama dengan gula merah lainnya, seperti gula merah kelapa dan aren sehingga gula merah tebu dapat dijadikan salah satu alternatif yang dapat dipilih untuk menggantikan gula merah lain.

3.2.2. Operasional Variabel

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Jumlah Pohon Terhadap Hasil Produksi Petani Gula Kelapa (Study Kasus Desa Cibatu, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya)”. Untuk memberikan landasan dan arahan yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis perlu menguraikan judul penelitian ini dalam variable dan batasan operasional sebagai berikut:

Nama	Definisi	Notasi	Satuan	Skala
Variabel	Variabel			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pendapatan	Pendapatan hasil penjualan gula (Tr)	Y	Rupiah	Rasio
Tenaga Kerja	Tenaga kerja yang dilibatkan dalam proses pengolahan gula kelapa	X ₁	orang	Rasio
Jumlah Pohon	Jumlah pohon kelapa yang di sadap	X ₂	pohon	Rasio
Modal	Pengeluaran untuk pembelian berbagai peralatan, bahan yang di gunakan dalam pembuatan gula	X ₃	Rupiah	Rasio

(sewa
pohon
kelapa,
pisau,
wadah,
obat,
kayu
bakar,
wajan,
hawu)

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada respondep untuk menjawab (Sugiyono, 2008).

3.2.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya. Data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

3.2.3.2. Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dapat diartikan sebagai kumpulan individual atau objek yang memiliki ciri-ciri tertentu menjadi sasaran penelitian. Sasaran populasi dalam penelitian ini yaitu petani gula kelapa.

3.2.3.3. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

3.2.3.4. Observasi Lapangan

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian (Pabunda Tika, 2005, hlm. 44). Metode ini digunakan dalam rangka mencari data awal tentang daerah penelitian, mendapatkan data jumlah pengrajin gula kelapa dan gambaran umum daerah penelitian serta mengetahui secara langsung aktivitas petani gula kelapa dilapangan di Desa Cibatu, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya.

3.2.3.5. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau Angket merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan modal gula kelapa, tenaga kerja dan jumlah pohon yang dilibatkan dalam proses produksi gula kelapa yang akan menjadi indikator hasil produksi. Pertanyaan tersebut dijawab langsung oleh 34 responden. yaitu petani gula kelapa sebagai pemaparan sasaran pada objek

penelitian di Desa Cibatu, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya.

3.2.3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu regresi linear berganda yang menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square). Dengan menggunakan software Eviews versi 12.

3.2.3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis suatu keadaan tingkat Modal, Tenaga Kerja Dan Jumlah Pohon, dalam hal ini adalah petani gula kelapa yang bertumpu pada hasil produksi. Untuk mengetahui hasil produksi dari petani gula kelapa digunakan fungsi produksi Cobb - Douglass yang diformulasikan dalam bentuk matematis sebagai berikut:

DIMANA :

$$Y = f(X_1, X_2, X_3)$$

Y = Hasil produksi gula kelapa.

X₁ = Modal Kerja

X₂ = Tenaga kerja.

X₃ = Jumlah pohon kelapa.

Selanjutnya untuk mengetahui produksi dari petani gula kelapa dapat juga digunakan metode analisis regresi, dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Y = Hasil produksi gula kelapa

X_1 = Modal kerja.

X_2 = Tenaga kerja.

X_3 = Jumlah pohon kelapa

a = Konstanta.

b_1 = Koefisien elastisitas produksi terhadap modal kerja petani gula kelapa.

b_2 = Koefisien elastisitas produksi terhadap tenaga kerja petani gula kelapa.

b_3 = Koefisien elastisitas produksi terhadap jumlah pohon petani gula kelapa.

e = Unsur kesalahan.

3.3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika asumsi atau dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistic.

3.4. Uji Signifikansi Parameter (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel independent yaitu Modal, Tenaga kerja terhadap variabel dependent yaitu Produksi. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_i \leq 0 ; i = 1, 2, 3$ modal kerja, tenaga kerja dan jumlah pohon tidak berpengaruh positif terhadap produksi.

$H_A : \beta_i > 0; i = 1, 2, 3$ modal kerja, tenaga kerja dan jumlah pohon berpengaruh positif terhadap produksi.

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan 5%, maka H_0 ditolak maka terdapat pengaruh positif variabel modal kerja, tenaga kerja dan jumlah pohon terhadap produksi.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan tertentu 5%, maka H_0 diterima maka tidak terdapat pengaruh positif variabel modal kerja, tenaga kerja dan jumlah pohon terhadap produksi.

3.5. Uji Regresi Secara Bersama (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah perumusan uji F adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan Hipotesis H_0 dan H_A

$H_0 : \beta_i = 0; i = 1, 2, 3$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara modal kerja, tenaga kerja dan jumlah pohon terhadap produksi.

$H_A : \beta_i > 0; i = 1, 2, 3$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara modal kerja, tenaga kerja dan jumlah pohon terhadap produksi.

- b. Menentukan daerah penerimaan H_0 dan H_A dengan menggunakan distribusi dengan Anova, titik kritis dicari pada tabel distribusi F dengan tingkat kepercayaan $(\alpha) = 5\%$ dan derajat (df) $n-1-k$
- c. Uji statistik F (mencari F hitung), F hitung dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Dimana:

F = F hitung

R^2 = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

- d. Buat kesimpulan tolak H_0 atau terima H_A

Jika F hitung $>$ F tabel berarti H_0 ditolak

Jika F hitung $<$ F tabel berarti H_0 diterima